

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses yang dilaksanakan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu dan pada akhirnya akan terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Oleh karena suatu pembelajaran dikatakan sebagai sistem, tentunya pada sebuah sistem terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur pokok dalam kegiatan pembelajaran yaitu mencakup sasaran atau tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, alat pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Semua unsur dalam pembelajaran akan saling berhubungan dan akan membentuk suatu kegiatan yaitu suatu proses pembelajaran.¹

Salah satu komponen pokok dalam proses pembelajaran yang sangat diperlukan adalah strategi pembelajaran. Seorang pendidik harus memilih cara-cara yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan oleh pendidik sebelum menentukan suatu strategi pembelajaran yaitu pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, pertimbangan dari sudut atau kondisi siswa serta pertimbangan-pertimbangan lainnya.²

Strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan pendidik, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assessment*) agar proses pembelajaran tersebut bisa lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Strategi pembelajaran pada dasarnya

¹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta:Gava Media, 2015), 141.

² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 26.

berkaitan dengan perencanaan atau prosedur yang dibuat untuk mengolah suatu proses belajar mengajar yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pendidik hanya menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau strategi pembelajaran yang berpusat pada pengajar. Hal ini akan berakibat pada kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kurangnya minat siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru serta kurangnya kemampuan-kemampuan siswa khususnya kemampuan kognitif. Padahal, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits. Seharusnya, dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru harus menerapkan pembelajaran aktif agar tujuan dari mata pelajaran tersebut dapat tercapai. Kurangnya kemampuan kognitif siswa terbukti dari nilai hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar, menaikkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa termasuk kemampuan kognitif siswa adalah tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* adalah salah satu cara yang mudah untuk mendapatkan keikutsertaan semua siswa dalam ruang belajar dan tanggung jawab individu. Strategi pembelajaran ini memberi peluang kepada semua siswa untuk bertindak sebagai narasumber terhadap siswa-siswa lainnya.⁴

Beberapa keunggulan dari strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* yaitu para siswa akan tertarik dengan pertanyaan-pertanyaan yang buat oleh teman-temannya sehingga perhatian semua siswa akan tertuju pada pertanyaan yang akan dibacakan oleh salah satu temannya, dapat melatih

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, 163

dan mengembangkan daya pikir siswa dalam membuat pertanyaan, dan dapat meningkatkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya saat memberikan jawaban serta memberi tanggapan dari jawaban temannya.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* juga bisa mewujudkan dinamika kelas, sehingga pembelajarannya tidak monoton karena ada interaksi antara guru dengan murid. Jika pembelajaran dalam kelas tidak monoton, maka pembelajaran tersebut akan menyenangkan dan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa secara mandiri ingin menguasai materi pelajaran dan kemampuan kognitif siswa akan meningkat. Kemampuan kognitif merupakan ranah psikologis yang terpenting bagi peserta didik. Ranah kejiwaan yang terdapat pada otak ini, dalam pandangan psikologi kognitif adalah asal mula dan sebagai pengendali dari ranah-ranah kejiwaan lainnya, yaitu ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotorik (karsa). Jika tidak ada ranah kognitif, maka peserta didik akan sulit untuk berpikir. Selanjutnya, jika tidak ada kemampuan berpikir maka tidak mungkin peserta didik tersebut bisa memahami dan meyakini manfaat dari materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepadanya dan juga tidak mudah bagi peserta didik untuk mengetahui pesan-pesan moral yang terdapat dalam pelajaran yang dia pelajari.⁵ Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* akan dapat menaikkan kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 50.

- konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
 3. Adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi khazanah intelektual akademik, baik secara teoritis maupun praktis, beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan kepustakaan bagi guru dan calon guru mengenai strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melatih siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mengikuti dan ikut serta dalam pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Bagi pendidik

Pendidik dapat memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan kualitas siswa.

c. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan untuk para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terkait dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

E. Sistematika Penulisan

Supaya tata urutan penulisan dalam penelitian ini dapat lebih mudah untuk dipahami, maka berikut ini dicantumkan penataan penulisan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

- BAB II** : Landasan Teori
Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- BAB III** : Metode Penelitian
Penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Penulis akan menyajikan yaitu Pertama, gambaran umum dari MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara. Kedua, proses pelaksanaan penelitian, Ketiga, uji validitas dan reliabilitas instrumen, Keempat, uji asumsi klasik. Kelima, analisis data penelitian yaitu penyajian data hasil tes kemampuan kognitif *posttest* siswa yang telah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dan siswa yang diterapkan strategi pembelajaran konvensional. Serta keenam adalah pembahasan tentang hasil penelitian.
- BAB V** : Penutup
Bagian akhir dari skripsi ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kepala madrasah, guru, peneliti lain, dan pembaca atau masyarakat, kemudian penutup.